

KEBIJAKAN KEPEMIMPINAN WAKA KURIKULUM TERHADAP KINERJA GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Disusun Oleh

Fatimatuzzohroq¹, Aminatuzzahrah², Ria maulida³, M.Zamharirro⁴, Syahwal⁵

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Nurul Hakim Kediri

e-mail :

fatimatuzzahroq3108@gmail.com¹Aminatuzzahra21@gmail.com²riam3227@gmail.com³zam990306@gmail.com⁴syahwallangko@gmail.com⁵

ABSTRAC

The vice principal curriculum policies on teacher performance, knowing the preparation of the KBM schedule, knowing the preparation of activity programs and knowing the making of curriculum meeting agendas or lesson plans with homeroom teachers and teacher Dear Mother (PAMSI). The research method used is descriptive qualitative research, data obtained This researcher is motivated by observation data that discusses the vice principal curriculum policy on teacher performance to respond to it, the researchers conducted research by interviewing the waka curriculum, teachers and students, which aims to determine the vice principal curriculum policy on teacher performance. The objectives to be achieved in this research are knowing through interviews, observation and documentation. The result of this study is that Pesantren Alam Sayang ibu (PAMSI) has used the implementation of an independent curriculum since the beginning of the school establishment.

Key words : policy, leadership, deputy head of curriculum, teacher performance.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk membahas mengenai kebijakan waka kurikulum terhadap kinerja guru, untuk merespon hal itu maka peneliti melakukan penelitian dengan mewawancarai waka kurikulum, guru, yang bertujuan untuk mengetahui kebijakan waka kurikulum terhadap kinerja guru. Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yakni Mengetahui kebijakan-kebijakan waka kurikulum terhadap kinerja guru, mengetahui penyusunan jadwal KBM, mengetahui penyusunan program kegiatan dan mengetahui pembuatan agenda rapat kurikulum atau lesson plan dengan wali kelas dan guru. pelaksanaan penelitian ini dilakukan di MTs Pesantren Alam Sayang Ibu (PAMSI). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deduktif, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil

utama dari penelitian ini adalah bahwasanya pesantren Alam Sayang Ibu (PAMSI) menggunakan implementasi kurikulum Merdeka sejak awal pesantren didirikan.

Kata kunci : kebijakan, kepemimpinan, waka kurikulum, kinerja guru.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh setiap orang. Pendidikan merupakan komponen yang tidak bias dipisahkan dalam kehidupan manusia. Dalam melaksanakan proses kehidupan, manusia membutuhkan suatu proses pembelajaran yang baik agar dapat melaksanakan kehidupan dengan baik pula. Pendidikan diartikan sebagai proses bagian untuk memanusiakan manusia supaya menjadi manusia yang manusiawi. Dan telas jelaskan pada artikel penelitian Samsul Nizar bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara bertahap dan simultan (proses), terencana yang dilakukan oleh orang yang memiliki persyaratan tertentu sebagai pendidik.(2001;92). Artinya bahwa pendidikan memiliki fungsi yang urgen dalam mencetak pribadi manusia yang baik.

Pendidikan pada umumnya didapatkan dari proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. Khususnya di Indonesia, lembaga pendidikan formal disusun dalam bentuk proses yang berjenjang dan sistematis, yang dimulai dari sekolah dasar, menengah, atas dan tinggi. Sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas, hendaknya memiliki pengelolaan yang baik. Terutama dalam hal kepemimpinan dan kurikulum.

Kurikulum sebagai pedoman pelaksanaan proses pembelajaran pada lembaga pendidikan memiliki efektifitas dan efesiensi yang tinggi terhadap tercapainya tujuan pembelajaran pada lembaga pendidikan. Jika kurikulumnya dikelola dengan baik, maka proses pembelajaran akan sesuai dengan tujuan dari lembaga pendidikan tersebut.

Proses pengelolaan kurikulum yang baik tergantung dari seorang wakil kepala sekolah bagian urikulum. Wakil kepala sekolah bagian kurikulum memiliki tugas dan fungsi untuk mengelola proses pelaksanaan dari program kurikulum yang sudah disusun bersama dengan para pimpinan pada lembaga pendidikan tersebut. Seperti yang telah dijelaskan pada artikel penelitian Razali M. Thaib bahwasanya pengelolaan kurikulum adalah suatu bentuk pengelolaan yang ditunjukkan untuk keberhasilan kegiatan belajar mengajar secara maksimal dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.(2015;218)

Pada lembaga pendidikan MTs PAMSI (Pesantren Alam Sayang Ibu) Lingsar peneliti menemukan bahwa madrasah ini memiliki pengelolaan proses pembelajaran yang baik, padahal madrasah ini belum terlalu lama berdiri atau masih tergolong baru berdiri. Namun mampu untuk memberikan contoh bagi madrasah lain tentang kemajuan dalam mengelola proses pembelajaran dengan baik. Hal yang menarik disini yaitu peneliti ingin meneliti dan mengetahui kebijakan kepemimpinan dari wakil kepala sekolah sehingga proses pelaksanaan pembelajaran bias disusun dan dilaksanakan secara baik. Apalagi pesantren ini sanggup untuk memakai kurikulum terbaru dari pemerintah, walaupun tergolong pesantren baru namun siap untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dan bias menjadin contoh buat pesantren lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi dilapangan atau lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Pesantren Alam Sayang Ibu berlokasi di Dusun Sayang Ibu, Desa Dasan Geriya, Kecamatan Lingsar, kabupaten Lombok Barat NTB pada bulan April sampai bulan Juli 2022. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru, dan siswa. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu data dokumentasi berupa pedoman kurikulum, bahan ajar, foto kegiatan peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik wawancara dengan jenis wawancara semi terstruktur dengan observasi langsung dan dokumentasi. Tehnik analisa data menggunakan tehnik analisa dari model milef yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian datadan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. WAKA KURIKULUM

a. Pengertian Waka kurikulum

Waka adalah singkatan dari wakil kepala yang bertanggung jawab atas perencanaan dan berjalannya kurikulum yakni perangkat mata pelajaran yang di ajarkan pada lembaga pendidikan tersebut.

Dalam Undang undang No. 20 Tahun 2003 (SINDIKNAS) pasal 1 ayat (9), pada artikel penelitian Try Meilinawati (2016;8) kurikulum ialah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Waka kurikulum yang menjabat di MTs PAMSI (pesantren Alam Sayang Ibu) adalah Lalu moh. Gupron setiahadi Sugondo S,Si. Beliau telah menjabat selama dua tahun, dari tahun 2020 sampai sekarang.

Program waka kurikulum yang ada di MTs PAMSI (Pesantren Alam Sayang Ibu) menggunakan program yang memang sudah ada dari pihak madrasah, waka kurikulum hanya memberikan inovasi tambahan, seperti dalam hal kegiatan belajar mengajar.

b. Tugas pokok dan fungsi waka kurikulum

Tugas pokok dan fungsi wakil kepala sekolah bidang kurikulum seperti yang sudah dijelaskan oleh S. Hamid Hasan (2008;42-43) dalam artikel penelitian yaitu: (1) Sebagai perencanaan (2) Sebagai pengorganisasian dan kordinasi (3) Sebagai pelaksana (4) Sebagai pengendali.

MTs Pesantren Alam Sayang Ibusudah melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari waka kurikulum itu sendiri. Tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh waka kurikulum terhadap kinerja guru yang ada di MTs PAMSI (Pesantren Alam Sayang Ibu) adalah sebagai berikut:

a. Membuat kalender pendidikan

Dalam pembuatan kalender pendidikan MTsPAMSI (pesantren Alam Sayang Ibu) membuat sendiri, yakni mengambil dari kemenag terlebih dahulu hari tanggal liburinya, kemudian menambahkan agenda

pada hari libur tersebut diganti dengan agenda seperti outing, anak-anak belajar diluar madrasah, live in dan juga magang.

b. Jadwal kegiatan

Adapun bentuk dari kurikulum yang telah digunakan oleh MTs PAMSI (Pesantren Alam Sayang Ibu) sejak awal yakni pembelajarannya menggunakan bulanan. Seperti bulan pertama fokus pada sains, bulan kedua fokus pada sosial dan berikutnya fokus kepada bahasa. Pada setiap harinya hanya mempelajari 4 mata pelajaran saja, misalkan bulan itu mempelajari mengenai sains maka pada bulan itu akan mempelajari seputar tentang fisika dan ditemani dengan matematika, bahasa inggris dan bahasa arab.

Selain itu MTs PAMSI (Pesantren Alam Sayang Ibu) juga memiliki program yakni pada malamnya itu diisi dengan literasi rutin, dengan tujuan melatih anak-anak supaya terbiasa membaca, program ini dinamakan PBB(*Pizza Before Bed*) dalam artian anak-anak dikasih asupan sebelum tidur, maksud dari asupan disini adalah ilmu yang mereka dapat melalui membaca sebelum tidur.

c. Rapat kurikulum

Adapun kebijakan waka kurikulum terhadap kinerja guru, salah satunya setiap hari kamis mengadakan rapat kurikulum, agenda yang dilakukan yakni evaluasi mingguan dan membahas pembelajaran satu pekan kedepan atau disebut juga dengan istilah *leason plan*.

c. KINERJA GURU

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Asep idrus alawi dalam artikel penelitian (2017;182) yakni Kinerja guru memerlukan suatu sistem manajemen kinerja yang dirancang untuk menghubungkan tujuan institusional (lembaga) dengan tujuan dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman bersama mengenai apa yang harus dicapai dan bagaimana mengatur orang dengan cara yang tepat untuk mencapai suatu tujuan.

Kinerja juga dapat disamakan dengan efektifitas daya, guna atau produktivitas.

Oleh karena itu kinerja merupakan ukuran upaya yang dilakukan untuk meraih hasil yang dicapai (prestasi) terhadap besarnya upaya yang telah diberikan.

Peneliti menemukan hasil wawancara dari narasumber yang menjabat selaku wali kelas yakni ibu koimatunnisa yang berasal dari Lombok Tengah. Ibu koimatunnisa sudah empat tahun mengajar di MTs PAMSI dan mengampu pelajaran sosial spesifiknya PPKN, MTs PAMSI memiliki model pembelajaran tersendiri sesuai hasil *mikro teaching* yang dilakukan satu kali sepekan dalam bentuk belajar sebelum belajar, karena bukan hanya murid saja yang belajar akan tetapi guru juga perlu meningkatkan kopetensinya terutama dalam hal mengajar.

Adapun hal yang berkaitan dengan kinerja guru MTs PAMSI (Pesantren Alam Sayang Ibu) memiliki dua program yaitu :

1) Program kegiatan

Program kegiatan hanya dilakukan di luar kelas seperti ekstrakurikuler dan *stadutour*, dan juga memiliki beberapa ekstrakurikuler lain yang berjalan dengan lancar. Para siswa mengikuti ekstrakurikuler yang dibutuhkan dan diminati. *Studytour* juga sering dilakukan yakni satu kali semester tidak yang lepas dari bimbingan para guru yang sudah ditugaskan.

2) Program pembelajaran

Program pembelajaran memfokuskan kegiatan didalam kelas. Sesuai *leason plan* kinerja guru menggunakan artikel, LCD dan audio yang menunjang sesuai KD, jika siswa membutuhkan auring kelas kinerja guru akan mendatangkan ahli dari mata pelajaran atau praktik tersebut.

Adapun kebijakan metode belajar mengajar antara guru dan siswa yakni, MTs PAMSI (Pesantren Alam Sayang Ibu) memiliki metode belajar mengajar

mingguan dan bulanan. Metode pembelajaran mingguan seperti senin dan selasa siswa di berikan materi , kamis mengenai keterampilan dan hari jumat di berikan pengetahuan .

MTs PAMSI (Pesantren Alam Sayang Ibu) juga memiliki kebijakan yakni mengubah Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) menjadi ujian pengetahuan, keterampilan dan melakukan riset setiap enam bulan sekali. .Adapun siswa yang tidak bisa menjangkau nilai sesuai KKM harus remedi atau mengulang apa yang sudah di pelajari dan soal tetap sama seperti toptes.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian Kebijakan waka kurikulum yang ada di MTs PAMSI yakni Di samping pengaplikasian kurikulum pemerintah, MTs PAMSI (Pesantren Alam Sayang Ibu) juga mengaplikasikan kurikulum tersendiri, kurikulum ini telah diterapkan dari awal berdirinya MTs PAMSI tersebut.

Sebelum KBM berlangsung kebijakan dari waka kurikulum para guru tanpa terkecuali harus mengikuti rutinitas lesson plane seperti pembekalan dan pemantapan untuk materi praktekpeserta didik.

KBM berjalan sesuaidengan kenyamanan murid di MTs PAMSI (Pesantren Alam Sayang Ibu), seperti belajar tidak hanya di dalam kelas saja ,karena itu adalah salah satu kewajiban guru untuk menciptakan kenyamanan belajar dan memberikan hak penuh kepada anak didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Nizar Samsul, 2001 *Pengantar dasar dasar pemikiran pendidikan islam* Jakarta: Gaya media Pratama.

M. Thaib Razali, 2015 *Inovasi kurikulum dalam pengembangan pendidikan* Jurnal Edukasi Vol.1

Meilianawati, Try. 2016 *Peran Wakil Kepala Kurikulum Dalam Pelaksanaan Dministrasi Kurikulum Di madrasah, Stain Kudus*

Habib asep idrus alawi. 2017 *Kinerja guru dan hubungannya dengan kualitas hasil belajar siswa madrasah aliyah, Jakarta.*

Hamid s. hasan. 2008 *Evaluasi kurikulum* Bandung: PT Remaja rosdakarya

